

ABSTRACT

Background: One of the less commonly used methods of permanent contraception is the implant. Implants are a good and effective option, as they require no daily attention and are particularly suitable for women unable to obtain additional homon estrogen intake. Implanted contraceptives have an efficacy of up to 99%, with an unsuccessful rate of only one in 100 women using them or about 0.05%. The purpose of this study was to determine the factors associated with the interest of PUS women family planning acceptors in choosing implants as contraceptives in Olak Kemang Village in 2025. **Methods:** This type of research is quantitative with Cross Sectional design. The sample in this study was 83 women of childbearing age, with the sampling technique done by proportional random sampling. Data were analyzed univariately and bivariately using the Chi Square test. **Results:** The results showed that there was a relationship between the factors of education ($p = 0.01$), employment ($p = 0.01$), parity ($p = 0.01$) empowerment ($p = 0.03$) with interest in using implantable contraceptives. And there is no relationship between the factor of access to contraceptives ($p=0,01$) on interest in using implantable contraceptives. **Conclusion:** Based on the results of the study, it can be concluded that there is a relationship between education, employment, parity, empowerment, and access to contraceptives with interest in using implantable contraceptives in Olak Kemang Village in 2024. **Suggestion:** It is expected for health workers to further improve health promotion efforts, especially regarding implantable contraceptives intensively through direct communication to the community with couples of childbearing age.

Keywords: Education, Occupation, Parity, Empowerment, implant

ABSTRAK

Latar Belakang: Salah satu metode kontrasepsi permanen yang kurang umum digunakan adalah implan. Implan adalah pilihan yang bagus dan efektif, karena tanpa memerlukan perhatian harian dan sangat sesuai bagi perempuan tidak dapat memperoleh asupan hormon estrogen tambahan. Kontrasepsi implan memiliki keunggulan hingga 99%, dengan angka ketidakberhasilan hanya satu dari 100 wanita yang menggunakannya atau sekitar 0,05%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan minat wanita PUS akseptor KB dalam memilih implan sebagai alat kontrasepsi di Kelurahan Olak Kemang Tahun 2025. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 83 wanita pasangan usia subur. Pengambilan sampel dilakukan secara *proportional random sampling*, data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi Square*. **Hasil:** penelitian ini menemukan ada hubungan faktor pendidikan ($p= 0,01$), pekerjaan ($p= 0,01$), paritas ($p= 0,01$) pemberdayaan ($p= 0,03$) dan akses terhadap alat kontrasepsi ($p= 0,01$) terhadap minat penggunaan kontrasepsi implan. **Kesimpulan:** Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada hubungan antara pendidikan, pekerjaan, paritas, pemberdayaan, dan akses terhadap alat kontrasepsi dengan minat penggunaan kontrasepsi implan di Kelurahan Olak Kemang Tahun 2024. **Saran:** Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk lebih meningkatkan upaya promosi kesehatan terutama mengenai kontrasepsi implan secara intensif melalui komunikasi langsung kepada masyarakat dengan pasangan usia subur.

Kata Kunci: Pendidikan, Pekerjaan, Paritas, Pemberdayaan, implan